



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN IPAS KELAS III
SD NEGERI 101808
T.P 2024/2025**

***THE INFLUENCE OF PROJECT BASED LEARNING MODELS ON EYE
LEARNING OUTCOMES CLASS III SCIENCE LESSONS
STATE PRIMARY SCHOOL 101808
T.P 2024/2025***

Leony Silvia Br Sembiring, Universitas Quality, Jl. Ngumban Surbakti (Ring Road) No.18,
Sempakata, Kecamatan Medan Selayang, Medan, Sumatra Utara, 20132, Indonesia.
leony Silvia4@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model project based learning dan tanpa model *project based learning*, dan untuk melihat pengaruh model *project based learning*. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 101808 Tahun pembelajaran 2024/2025. Sebagai Populasi adalah siswa kelas III-A dan siswa kelas III-B dengan jumlah siswa kelas III-A 26 orang dan Kelas III-B ada 22 orang. Jenis penelitian yang di lakukan adalah penelitian *quasi eksperimen* dengan alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes berbentuk pilihan berganda. Dari analisis data dan hipotesis: diperoleh nilai rata-rata siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi sumber energi di kelas III-A SD Negeri 101808 diperoleh nilai rata-rata adalah 76,73. Hasil belajar IPAS siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran tanpa *Project Based Learning* pada materi sumber energi di kelas III-B SD Negeri 101808 diperoleh nilai rata-rata adalah 64,09. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa dalam materi sumber energi pada mata pembelajaran IPAS di kelas III SD Negeri 101808 Tahun Ajaran 2024/2025, berdasarkan $t_{hitung} = 4,345 > t_{tabel} = 2,012$

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Project Based Learning*, Hasil Belajar

ABSTRACT

The aim of this study is to evaluate the learning outcomes of students taught through the project-based learning model as compared to those who received instruction without it, as well as to assess the impact of the project-based learning approach. This research was conducted at SD Negeri 101808 during the 2024/2025 academic year, focusing on students in classes III-A and III-B, comprising 26 students in III-A and 22 in III-B. Utilizing a quasi-experimental research design, the study



employed a multiple-choice test as the primary data collection tool. Data analysis and hypothesis testing revealed that students taught with the project-based learning model, specifically on the topic of energy sources in class III-A, achieved an average score of 76.73. In contrast, students in class III-B, who were instructed without the project-based learning model, obtained a lower average score of 64.09. The findings indicate a significant positive effect of the project-based learning model on students' learning outcomes in the subject of science, particularly regarding energy sources, for class III at SD Negeri 101808 during the 2024/2025 academic year.

Keywords: *Project Based Learning Model, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang direncanakan dengan cermat untuk meningkatkan prestasi dan kemampuan siswa demi kepentingan hidup yang lebih baik. Kualitas sumber daya manusia akan berpengaruh besar terhadap mutu kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa dalam menghadapi berbagai masalah serta tantangan di masa kini dan mendatang. Oleh karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan esensial bagi setiap individu. Pemerintah kita pun mewajibkan setiap warga negara untuk mengenyam pendidikan selama 12 tahun, yang dikenal sebagai program wajib belajar, serta mendorong mereka untuk terus menimba ilmu sampai jenjang perguruan tinggi. Tantangan ini harus dihadapi baik oleh pendidik maupun siswa untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan optimal.

IPAS memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung perkembangan berbagai aspek, seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang berkontribusi pada keberhasilan siswa dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran IPAS seharusnya dirancang untuk menjadi menyenangkan, melalui pengalaman pribadi, agar siswa dapat mencapai kompetensi yang diperlukan. Kegiatan belajar di sekolah seharusnya mendorong siswa untuk berkembang secara afektif, kognitif, dan psikomotor. Namun, kenyataannya, salah satu kendala yang dihadapi adalah dalam aspek psikomotorik, di mana banyak siswa masih kurang terampil dan merasa tidak percaya diri saat menyampaikan ide atau gagasan dalam pembelajaran. Akibatnya, saat pelajaran IPAS di SD, siswa cenderung kurang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, dan metode yang sering digunakan masih bergantung pada buku teks.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran mencakup seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang melibatkan berbagai aspek, baik sebelum, selama, maupun setelah proses pembelajaran yang



dilakukan oleh guru, serta segala fasilitas terkait yang digunakan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, efektif, dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPAS dengan topik sumber energi adalah model Project Based Learning.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran di kelas III SD 101808, teridentifikasi sejumlah permasalahan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ini belum mencapai tingkat optimal. Selain itu, siswa cenderung kurang fokus saat mendengarkan penjelasan dari guru, dan banyak di antara mereka yang terlihat sibuk dengan urusan pribadi selama proses pembelajaran. Rendahnya pemahaman konsep IPAS di kalangan siswa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah model pembelajaran yang tidak cukup menarik bagi mereka. Hal ini juga diperparah oleh penggunaan media pembelajaran yang minim, mengingat keterbatasan fasilitas yang ada di sekolah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang tepat dalam pengajaran IPAS. Diharapkan para guru dapat memilih pendekatan yang kreatif dan inovatif, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan mampu meningkatkan minat belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas III SD Negeri 101808 Tahun Pembelajaran 2024/2025.”

METODE

Berdasarkan data yang tersedia, pengumpulan data yang akan dilakukan terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, sementara data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan informasi secara langsung. Dalam penelitian ini, jenis data yang akan digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Sumber data ini meliputi seluruh siswa kelas III SD Negeri 101808 untuk tahun pembelajaran 2024/2025.

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan nilai, baik yang diperoleh dari perhitungan maupun pengukuran, yang mencakup aspek kuantitatif maupun kualitatif terkait karakteristik



khusus dari sekelompok objek yang jelas dan lengkap. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh siswa di SD Negeri 101808 untuk tahun pembelajaran 2024/2025, yang terdiri dari dua kelas dengan total jumlah siswa sebanyak 48 orang. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam suatu populasi. Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka disarankan untuk mengambil sampel secara keseluruhan atau menggunakan populasi itu sendiri. Namun, jika populasi lebih dari 100 orang, biasanya diambil sampel sebanyak 10-15% atau 20-25% dari total populasi. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, sampel yang digunakan adalah seluruh anggota populasi, yang meliputi 48 siswa dari dua kelas, yaitu kelas III-a dan III-b di SD Negeri 101808, untuk Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi. Salah satu alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes esai. Tes esai terdiri dari serangkaian pertanyaan atau latihan yang berfungsi untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat individu atau kelompok. Dengan demikian, dalam penelitian ini, alat yang akan digunakan adalah tes esai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101808. Dengan mengambil dua sampel yaitu kelas III-A kelas Eksperimen dan III-B kelas Kontrol. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan di kelas III SD Negeri 101808 Pada kelas Eksperimen menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Sampel yang digunakan pada kelas eksperimen yaitu kelas III-A dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang. Pada kelas kontrol menggunakan tanpa model pembelajaran *Project Based Learning*. Sampel yang digunakan pada kelas kontrol yaitu pada kelas III-B dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir peserta didik. *Pre test* dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan memberikan tes kepada dua kelas. Kemudian hasil pre test tersebut dianalisis menggunakan uji normalitas data untuk mengetahui kedua data homogen atau setara. Setelah itu dilakukan post tes siswa untuk melihat perbedaan kemampuan akhir siswa. Kemudian hasil post test tersebut dianalisis menggunakan uji normalitas data untuk mengetahui kedua data



homogen atau setara

Hasil Uji Normalitas Data *Post-test*

Kelas	L_0	L_t
III-A	0,15	0,17
III-B	0,02	0,17

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Maka, untuk menguji homogenitas siswa dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{(11,309)^2}{(8,815)^2} = 1,65$$

$$f_{tabel} = \frac{\text{pre test kelas a}}{\text{pre test kelas b}} = \frac{26-1}{22-1} = \frac{25}{21} = 1,963$$

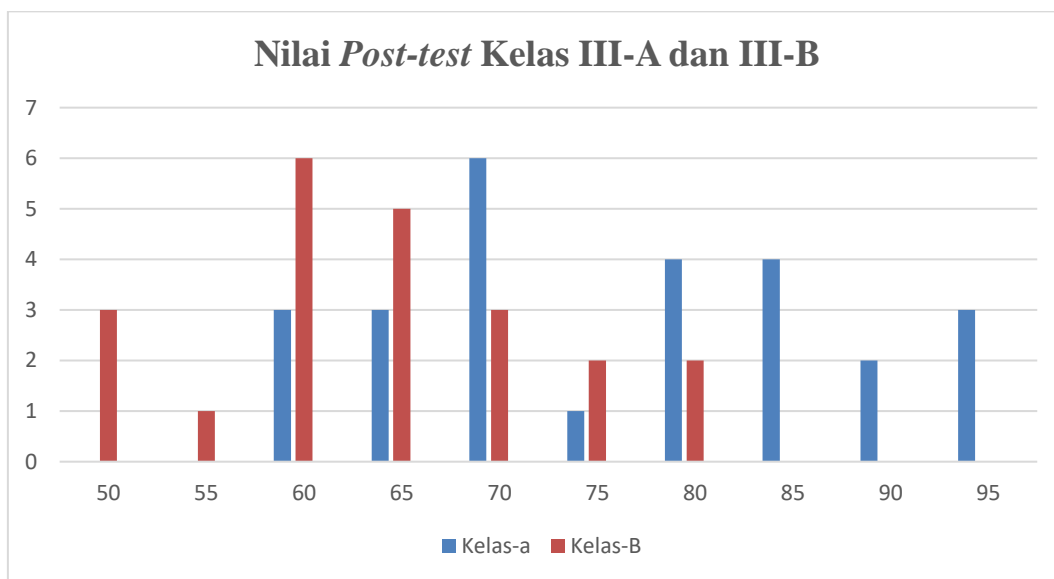
$$f_{hitung} \geq f_{tabel} \quad 1,65 > 1,963$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($1,65 < 1,963$) maka maka terima H_0 atau kelas III-A dan kelas III-B memiliki Varian yang sama atau homogeny, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 101808.

Berdasarkan Uji Hipotesis diatas, ternyata t_{tabel} distribusi dengan pembilang = $n_1 + n_2$ yaitu $26 + 22 - 2 = 46$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka $t_{tabel} = 2,012$ kriteris hipotesis yang di dapat $t_{hitung} 4,345 > 2,015$. Maka H_a diterima, Hal ini dapat membuktikan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh dalam materi sumber energi pada hasil belajar siswa. Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 101808 semester ganjil di kelas III-A dan kelas III-B yang jumlah siswa sebanyak 48 orang. Dimana jumlah siswa kelas III-A sebanyak 26 orang dan jumlah siswa kelas III-B sebanyak 22 orang yang mengikuti penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dan tanpa model pembelajaran *Project Based Learning*. Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas yang dibuktikan dengan analisis statistik yang dilakukan dengan perhitungan manual dan bantuan menunjukkan bahwa: Dari analisis hasil pre test, menunjukkan bahwa kemampuan awal antara siswa kelas III-A dan dengan siswa kelas



III-B tidak ada perbedaan secara signifikan. Hal ini sangat dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pre test kedua kelas. Untuk nilai post test siswa di dapatkan nilai rata-rata kelas III-A 76,73 sedangkan nilai rata-rata kelas III-B 64,09 dan dibuktikan dengan uji t sampel bebas dua arah untuk melihat persamaan dua rata-rata. Berikut hasil post test siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS materi sumber energi di kelas III SD Negeri 101808 Tahun Ajaran 2024/2025 memperoleh nilai rata-rata 64,09.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS materi sumber energi di kelas III SD Negeri 101808 Tahun Ajaran 2024/2025 memperoleh nilai rata-rata 76,73.
3. Ada pengaruh signifikan menggunakan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar IPAS materi sumber energi di kelas III SD Negeri 101808 Tahun Ajaran 2024/2025, berdasarkan $t_{hitung} = 4,345 > t_{tabel} = 2,012$



DAFTAR PUSTAKA

- Adolf Bastian & Reswita. 2022. *Model Dan Pendekatan Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata
- Afi Parnawi. 2019. *Pembelajaran Efektif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri
- Aina Mulyana. 2022. Pengertian Hasil Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. <https://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasilbelajar-dan-faktor.html>.
- Handami. 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hendracita, Nana. 2021. *Model-model pembelajaran SD*. Bandung: Multi Kreasi Press
- Ihsana, 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isriani. 2015. *Kopetensi dan Profesionalisme Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Matematika*. Medan: Larispa Indonesia
- Kusumawati, Naniek dan Endang Sri Maruti. 2019. *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur : Cv Ae Media Grafika.
- M. Ismail, Makki (2019). *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Lekoh Barat: Duta Media Publishing
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Novita Sariyani, d. (2021). *Belajar & Pembelajaran*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Oktavia, Shilpy A. (2020) *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Rohman Syaiful. 2021. *Model Pembelajaran, Hasil Belajar dan Respon Peserta Didik*. Sampang: Guepedia
- Sardiman. (2017). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Septiana N. & Rohmadi. M, 2021. *Diktat Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar. Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Palangkaraya*.
- Suardi. 2018. *Model Pembelajaran dan Disiplin Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Sudjana. 2021. *Metoda Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono, A. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suardi Syafrianisda. 2020. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Huriah, Titih. 2018. *Metode Student Center Learning*. Jakarta: Prenada media
- Prastiyo, Fendika. 2019. *Peningkatan hasil belajar peserta didik*. Surakarta: Kekata group
- Wibiwo, Hari. (2018) *Model dan Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Depok: Puri Cipta Media
- Widodo, Sugeng, Dian Utami. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu